



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

RABU, 15 JANUARI 2020

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Rekanan Kembalikan TGR

KOTA MANNA, BE- Setelah sebelumnya Bagian Intel Kejaksaan Negeri (kejadi) Bengkulu Selatan (BS) menyerahkan proyek yang dikerjakan rekanan ke Bagian Kasi Pidana khusus (Pidsus) agar diproses secara hukum. Lantaran rekanan tidak membayar tuntutan ganti rugi (TGR) atas temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI) dari proyek yang dikerjakan. Sepertinya rekanan enggan diproses hukum sehingga mengembalikan TGR. Yakni rekanan proyek peningkatan jalan hotmix Kurawan yang dikerjakan CV Citra Kirana Sakti.

"Dari CV Citra Kirana sudah melunasi TGR nya sebesar Rp 64,8 juta," Kata Kajari BS, Ni Made Herawati SH melalui kasi Pidsus Marjek Ravilo SH.

Marjek mengaku, rekanan tersebut mengembalikan TGR ke Kejari BS Senin (13/1) siang. Sebelumnya saat di Kasi intel, rekanan itu sudah



SERAHKAN: Rekanan jalan Hotmix menyerahkan TGR ke Kasi Pidsus Kejari BS, Senin (13/1) siang.

mengembalikan TGR sebesar Rp 30 juta. Lalu, pada Senin (13/1) melunasi TGR sebesar Rp 64,8 juta. Jadi total TGR CV tersebut sebesar Rp 94,8 Juta sudah dilunasi.

"Kalau TGR sudah dilu-

nasinya, maka proses hukumnya tidak akan dilakukan," ujarnya.

Jika CV Citra Kirana sudah melunasi TGR. Berbeda dengan rekanan lainnya belum mengembalikan TGR. Oleh

karena itu, dirinya tetap mengimbuu rekanan tersebut agar segera mengembalikan TGR tersebut ke kas daerah.

"Untuk yang belum kembalikan TGR tetap kami imbuu segera mengembalikannya ke kas daerah," imbuu Marjek.

Pada 2018 lalu, ada beberapa paket proyek yang menjadi temuan BPK RI, harus mengembalikan tuntutan ganti rugi (TGR). Namun setelah dilimpahkan penda BS ke Kejari BS, sebagian besar sudah melunasi TGR nya, sehingga dua paket yang tidak melunasi TGR dilimpahkan ke kasi Pidsus untuk diproses hukum. Lalu dari dua rekanan yang mengerjakan dua paket proyek tersebut, 1 rekanan sudah melunasi TGR nya,

sedangkan 1 rekanan lagi belum.

"Kalau mereka tidak mau membayar TGR, tentu proses hukum akan kami lakukan, sebab itu merugikan keuangan negara," terang Marjek. (369)